

# KIM

## Safari Ramadhan, Sekda Asahan John Hardi Nasution Kunjungi Masjid Al-Hidayah Dusun I Desa Pulau Maria Kecamatan Teluk Dalam

Edward Banjarnahor - [ASAHAN.KIM.WEB.ID](http://ASAHAN.KIM.WEB.ID)

Mar 28, 2023 - 14:37



**ASAHAN** - Pemerintah Kabupaten [Asahan](#) melaksanakan Safari Ramadhan ke 204 Masjid/Musholla di 25 Kecamatan se-Kabupaten [Asahan](#). Pelaksanaan Safari ini dimulai selama 4 hari sejak tanggal 28-31 Maret 2023 dan dimulai usai Sholat Isya dan Sholat Tarawih berjamaah di Masjid/Musholla yang telah ditentukan.

Pada hari pertama pelaksanaan Safari Ramadhan, tepatnya hari Selasa, (28/03/2023), Pemerintah Kabupaten [Asahan](#) mengunjungi 50 Masjid/Musholla di beberapa Kecamatan.

Untuk Sekretaris Daerah Kabupaten [Asahan](#), Drs. John Hardi Nasution, M.Si di Masjid Al-Hidayah Desa Pulau Maria Kecamatan Teluk Dalam mengatakan, atas nama Pemkab [Asahan](#), mengajak seluruh lapisan masyarakat, terlebih tahun ini dan tahun depan kita sudah masuk dalam pesta demokrasi (tahun politik).

"Untuk itu secara bersama-sama kita menjaga situasi dan kondisi di wilayah masing-masing sehingga tetap kondusif serta tidak mudah terpancing dengan isu-isu yang menyesatkan", harapnya.

Selanjutnya John mengajak untuk meningkatkan semangat gotong royong, sehingga bisa terpupuk rasa kebersamaan, senasib dan sepenanggungan, berat sama dipikul ringan sama dijinjing dan mari secara bersama-sama memelihara kerukunan hidup beragama dalam kehidupan bermasyarakat baik antar sesama maupun dengan pemeluk agama lain, dalam bingkai NKRI yang kokoh dan kuat untuk [Asahan](#) yang Sejahtera, Religius dan Berkarakter.

Dalam Safari Ramadhan ini para ustadz menyampaikan makna dari Ibadah Puasa pada Bulan Ramadhan serta mengajak seluruh jamaah untuk memperbanyak ibadah di Bulan yang penuh berkah ini.

Kegiatan ini dirangkai juga dengan pemberian souvenir dan uang tunai kepada BKM Masjid/Musholla yang dikunjungi Tim Safari Ramadhan Pemerintah Kabupaten [Asahan](#) 1444 H/2023 M dilanjutkan dengan pemberian santunan kepada anak yatim dan kaum dhuafa. (**Edward Banjarnahor**)